

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan pendidikan menurut UU SISDIKNAS (2013) adalah Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kompetensi hasil pendidikan diakui oleh lembaga pendidikan yang lebih tinggi dan masyarakat. Tujuan pendidikan Nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak yaitu siswa, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan siswa dapat diukur melalui prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Siagian, 2014). Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk

mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sugiyono (2010), menyatakan bahwa prestasi adalah suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai sedangkan tes prestasi adalah tes yang mengukur prestasi yang dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Hamdani (2010), Faktor – faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (faktor eksternal). Faktor internal meliputi faktor – faktor bawaan seperti : kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran sehingga menentukan kualitas prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 15 Kupang, terlihat banyak siswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dalam menjalankan pembelajaran di sekolah, misalnya tidak memiliki kelengkapan dalam belajar (buku, bolpoin, buku referensi, tas sekolah), kuarangnya pemberian biaya untuk mencari les tambahan serta kurangnya perhatian orangtua untuk anak dalam hal kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Selain itu lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap

prestasi belajar matematika di SMP Negeri 15 Kupang. Hal ini terlihat dari metode mengajar yang digunakan, relasi guru dan siswa, kedisiplinan sekolah, serta fasilitas sekolah.

Menurut Wahyudin (2008), Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu yang dapat mempengaruhi kehidupan dan perkembangan individu tersebut. Di dalam lingkungannya adalah setiap individu mendapatkan pendidikan. Sebab itu, lingkungan tempat individu hidup merupakan lingkungan pendidikan baginya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang (Hamdani, 2010). Pemberi dukungan untuk belajar di rumah, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, menyediakan fasilitas belajar anak, membiayai pendidikan anak dan memberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis yaitu keluarga atau orang tua. Orang tua adalah pengasuh, pendidik, dan membantu proses sosialisasi anak sejak anak lahir.

Selain mendapat pendidikan di dalam lingkungan keluarga, ada pula saat-saat dimana anak mendapatkan pendidikan di lingkungan

sekolah. Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Menurut Slameto (2011) di lingkungan sekolah banyak aspek yang menunjang prestasi seorang siswa seperti metode mengajar yang diberikan, kurikulum, relasi antara guru dengan siswa, relasi antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah, serta fasilitas sekolah.

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anak. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah, padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan dorongan belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di sekolah.

Berkaitan dengan hal ini, dirasakan perlu adanya suatu lembaga yang membantu orang tua dalam usaha mendidik anak – anaknya. Usaha untuk membantu pendidikan tersebut, akhirnya diusahakan dengan membentuk suatu lembaga pendidikan. Disini sekolah menjadi tempat untuk menanamkan nilai – nilai kehidupan dan ditumbuhkembangkan. Oleh karena itu sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa (Hamdani, 2010). Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Upaya guru atau sekolah meningkatkan prestasi belajar dilakukan dengan cara :

mengoptimalkan peranan prinsip – prinsip belajar, mengoptimalkan unsur – unsur pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar dan mengembangkan cita – cita dan aspirasi pembelajar. Lingkungan sekolah memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika. Sehingga peneliti mengambil judul “ PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kupang.

D. Batasan Istilah

1. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan.
2. Lingkungan sekolah merupakan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
3. Prestasi belajar matematika adalah adalah hasil belajar maksimal yang dicapai oleh seseorang melalui proses aktif dalam memahami dan menguasai matematika serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah dan untuk mengetahui besarnya penguasaannya diperlukan suatu tes.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.
2. Sumbangan bagi guru matematika tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP.
3. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP.